

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh ukuran bank, pendapatan bunga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap risiko kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis pertama (Ha1) diterima, hasil uji menyatakan variabel ukuran bank berpengaruh positif terhadap risiko kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017 pada tingkat kepercayaan 95 %. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kredit bermasalah yang akan ditimbulkan,
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis kedua (Ha2) ditolak, hasil uji menyatakan variabel pendapatan bunga berpengaruh negatif terhadap risiko kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NIM, maka pertumbuhan kredit akan semakin menurun.
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (Ha3) ditolak, hasil uji menyatakan variabel kecukupan modal tidak berpengaruh negatif terhadap risiko kredit pada Bank Umum Konvensional yang

terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini, naik turunnya keukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap naik turunnya risiko kredit bank di Indonesia, hal ini dapat disebabkan karena modal bank tidak semuanya digunakan untuk penyaluran kredit. Meskipun hasilnya tidak signifikan, hal ini bukan berarti CAR harus diabaikan karena kecukupan modal sering terganggu seiring pertumbuhan kredit yang berlebih dan banyaknya kredit yang tidak dapat dilunasi oleh nasabah yang menyebabkan kredit bermasalah modal bank terus berkurang.

- d. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis keempat (Ha4) diterima, hasil uji menyatakan variabel penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap risiko kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017. Hal ini menyatakan bahwa semakin naik nilai LDR maka NPL akan semakin naik juga. Hal ini dapat terjadi karena dana pihak ketiga yang dihimpun yang berupa giro, tabungan, dan simpanan deposito meningkat. Dengan banyaknya dana pihak ketiga yang dihimpun maka bank juga akan menyalurkan kredit yang banyak, sehingga dengan semakin banyaknya kredit yang diberikan maka kemungkinan terjadi kredit macet akan meningkat pula.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diberikan beberapa saran terkait dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meminimalisir terjadinya tingkat NPL, hendaknya pihak bank

berfokus pada dua hal yaitu besarnya ukuran bank dan pendapatan bunga, jika ukuran bank dan pendapatan bunga dapat ditingkatkan maka risiko kredit dapat diminimalisir.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambahkan atau menggunakan variabel independen faktor internal dan faktor eksternal lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk faktor internal. Kemudian, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Gross Domestic Product* (GDP), Nilai Tukar Kurs, Volume Kredit untuk faktor eksternal. Sehingga dapat dilihat kondisi-kondisi yang berbeda dan terbaru.

